

PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT, STATUS GIZI DAN STATUS ANEMIA SANTRIWATI DI PONDOK YANG MENDAPAT PROGRAM PESANTREN SEHAT DAN TIDAK

Dewi Murti Tufakhati¹, Fillah Fithra Dieny¹, Hartanti Sandi Wijayanti¹, Ahmad Syauqy¹

ABSTRAK

Latar Belakang: Adanya berbagai masalah gizi dan kesehatan yang muncul di lingkungan pesantren seperti lingkungan pesantren yang kurang bersih, status gizi kurang baik dan anemia. Namun, program pesantren sehat ini belum pernah dievaluasi.

Tujuan: Menganalisis perbedaan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), status gizi dan status anemia santriwati di pondok pesantren yang mendapat program Pesantren Sehat dan tidak.

Metode: Penelitian menggunakan desain *cross-sectional* dengan subjek sejumlah 29 santriwati di pesantren sehat (PS) dan 29 santriwati di pesantren yang tidak mendapatkan program pesantren sehat. Subjek berusia 10-18 tahun yang dipilih dengan metode *simple random sampling*. Data yang diambil meliputi perilaku kebersihan yang diukur menggunakan kuisioner PHBS, status gizi yang diperoleh dengan pengukuran IMT/U dan data anemia yang diperoleh dengan metode *cyanmethemoglobin*. Data dianalisis menggunakan *chi-square* dan *fisher test*.

Hasil: Proporsi PHBS santriwati di pesantren yang tidak mendapatkan program pesantren sehat (PTMPS) dengan kategori baik 59,9% dan santriwati di PS 96,4%. Santriwati dengan status gizi baik di PTMPS 46,4% dan santriwati PS 71,4%. Status anemia santri di PTMPS 58,9% dan 39,3% santri anemia di PS. Terdapat perbedaan PHBS $p < 0,001$, status gizi ($p = 0,0015$) dan status anemia (0,038) antara PS dengan pesantren yang tidak mendapatkan program pesantren sehat.

Simpulan: Terdapat perbedaan yang signifikan PHBS, status gizi dan status anemia santriwati yang mendapat program pesantren sehat dan yang tidak.

Kata Kunci: perilaku hidup bersih dan sehat, status gizi, status anemia, santriwati, pesantren sehat

¹Departemen Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang